

Economic Update – Cadangan Devisa Indonesia Menurun pada Agustus 2025

Cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2025 tercatat sebesar USD 150,7 miliar. Cadangan devisa ini lebih rendah dari posisi pada Juli 2025 yang sebesar USD 152,0 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dalam menghadapi ketidakpastian di pasar keuangan global.

Posisi cadangan devisa pada Agustus 2025 setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor, atau 6,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Angka tersebut jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Dari sisi global, pada Agustus 2025 The Fed menekankan bahwa fokus kekhawatiran The Fed mulai bergeser dari inflasi ke melemahnya pasar tenaga kerja. Hal ini memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada rapat FOMC September 2025, di mana The Fed akan merilis laporan perkiraan ekonomi dan kebijakan moneternya ke depan. Selain itu, indikator pasar tenaga kerja AS menunjukkan tanda-tanda pelemahan. Klaim pengangguran awal di AS naik menjadi 237 ribu per akhir Agustus, lebih tinggi dari perkiraan 230 ribu, dan tertinggi sejak Juni 2025. Sementara itu, tekanan inflasi masih moderat. Indeks harga PCE (*Personal Consumption Expenditures*) inti naik 0,3% mom dan 2,9% yoy pada Juli 2025, sedangkan PCE utama naik 0,2% mom dan 2,6% yoy, sejalan dengan tren penurunan inflasi yang bertahap.

Di sisi domestik, investor juga mencermati arah kebijakan APBN 2026. APBN 2026 menekankan peningkatan anggaran untuk program prioritas seperti pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan, serta upaya meningkatkan rasio pajak terhadap ekonomi. Kebijakan fiskal ini dipandang akan mendukung pertumbuhan sehingga membantu menjaga kepercayaan investor dan membatasi gejala Rupiah pada Agustus 2025. Hingga akhir Agustus 2025, Rupiah hanya melemah sekitar 0,2% mom, lebih baik dibanding pelemahan 1,3% pada Juli 2025.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan cadangan devisa berada di kisaran USD 150–155 miliar pada akhir 2025. Hal ini didukung oleh membaiknya aliran modal dan kebijakan Bank Indonesia yang lebih proaktif. Bank Indonesia menilai posisi cadangan devisa memadai dalam mendukung ketahanan sektor eksternal sejalan dengan prospek ekspor yang tetap terjaga, neraca transaksi modal dan finansial yang diperkirakan tetap mencatatkan surplus. Selain itu, persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi tetap menarik. Bank Indonesia terus meningkatkan sinergi dengan pemerintah untuk memperkuat ketahanan eksternal dalam menjaga stabilitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (hef)

Key Indicators

Market Perception	8-Sep-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	71.74	72.38	78.89
Indonesia CDS 10Y	115.77	117.49	121.40
VIX Index	15.11	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,304	↑	-0.71% 1.25%
EUR/USD	1.1763	↑	0.39% 13.61%
GBP/USD	1.3545	↑	0.27% 8.22%
USD/JPY	147.50	↓	0.05% -6.17%
AUD/USD	0.6592	↑	0.53% 6.53%
USD/SGD	1.2831	↑	-0.13% -6.05%
USD/HKD	7.7929	↑	-0.06% 0.31%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.54	↑	0.945 -164.10
JIBOR - 3M	5.90	-	0.000 -101.54
JIBOR - 6M	6.00	-	0.000 -106.45
SOFR - 3M*	4.12	↓	-0.797 -18.19
SOFR - 6M*	3.97	↓	-1.057 -28.33

Interest Rate			
BI Rate	5.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.06%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.56%	US Treasury 10 Y	4.04%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	0.2%	0.2%	10-Sep
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	0.9%	10-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.0/bbl	↑	0.79% -11.55%
Gold (Composite)	3,636.0/t.oz	↑	1.37% 38.54%
Coal (Newcastle)	105.8/ton	↓	-1.63% -15.53%
Nickel (LME)	15,229.0/ton	↓	-0.04% -0.65%
Copper (LME)	9,915.0/ton	↑	0.18% 13.08%
CPO (Malaysia FOB)	1,042.9/ton	↑	0.91% -4.03%
Tin (LME)	34,262.0/ton	↓	-0.15% 17.81%
Rubber (SICOM)	1.8/kg	↑	2.11% -9.93%
Cocoa (ICE US)	7,382.0/ton	↑	2.46% -38.92%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.84	0.20	-26.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.69	2.00	-36.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.36	0.10	-60.80
FR0101	Apr-29	6.88	5.60	1.30	-138.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.28	-4.60	-30.00
ROI 10 Y	4.99	-9.00	17.30

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dan mitranya, telah mengumumkan pada Minggu (7/9) bahwa mereka akan menaikkan produksi sebesar 137.000 barel per hari mulai bulan depan. (Bisnis Indonesia, 09 September 2025)

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi
As of Sep 5, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (08/09). Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,25% ke posisi 45.515,0 (+6,98% ytd), diikuti S&P 500 yang menguat 0,21% ke posisi 6.495,2 (+10,43% ytd). Wall Street ditutup menguat didorong data ekonomi AS yang solid dan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Sektor teknologi menjadi motor utama, sementara sentimen positif ini berpotensi mendorong aliran modal asing ke pasar global termasuk Indonesia. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (08/09). DAX Jerman naik sebesar 0,89% ke posisi 23.807,1 (+19,58% ytd) dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,14% ke posisi 9.221,44 (+12,83% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan Indeks Hang Seng Hong Kong naik 0,85% ke level 25.633,9 (+27,79% ytd), dan Indeks Nikkei Jepang naik 1,45% ke level 43.643,8 (+9,40% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (08/09). Sektor siklikal konsumen dan sektor keuangan menjadi sektor dengan pelemahan yang paling dalam. Dari sisi domestik, cadangan devisa (FX) Indonesia turun sebesar USD 1,3 miliar menjadi USD 150,7 miliar pada Agustus 2025 dari USD 152,0 miliar pada Juli 2025, seiring langkah stabilisasi Rupiah untuk meredam ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, Presiden Prabowo Subianto melakukan reshuffle kabinet dengan mengganti lima menteri, termasuk penggantian Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan. IHSG melemah sebesar 1,28% ke posisi 7.766,8 (-0,8% mtd, +9,7% ytd). Indeks saham besar yang menekan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-3,8% to 7,700), Bank Mandiri (-4,1% to 4,490), dan Bank Rakyat Indonesia (-2,5% to 3,900). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar Rp526,2 miliar (*net outflow* Rp55,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 September 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar Rp941,6 triliun (*net inflow* Rp64,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,68%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (08/09). Rupiah menguat sebesar 0,71% ke posisi Rp16.304 per USD (+1,25% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.295–16.455. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.561–7.727 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.325–16.456.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16304	16286	16325	16456	16516	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1763	1.1683	1.1723	1.1784	1.1805	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3545	1.3454	1.3500	1.3574	1.3602	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.7933	0.7884	0.7909	0.7977	0.8020	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/JPY	Buy	147.50	146.57	147.03	148.27	149.05	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Buy	1.2831	1.2795	1.2813	1.2856	1.2881	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.6592	0.6526	0.6559	0.6612	0.6632	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1218	7.1133	7.1176	7.1298	7.1377	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	7767	7510	7561	7727	7767	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
OIL	Buy	66.02	64.66	65.34	66.87	67.72	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	3636	3554	3595	3662	3687	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80

News Highlights

- **PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menargetkan pertumbuhan pendapatan 50–60% yoy pada 2025, lebih tinggi dari target awal 47%.** Perseroan juga menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 30–40% yoy. Pada semester I-2025, HRTA membukukan pendapatan Rp15,05 triliun (+82,6% yoy) dan laba bersih Rp348,9 miliar (+69,5% yoy). Ekspansi penjualan emas batangan, peningkatan kapasitas produksi dari 18 menjadi 30 ton, dan sinergi dengan ekosistem bank menjadi strategi utama. Prospek tetap positif, meski harga emas global fluktuatif dan biaya bahan baku, pajak, dan royalti yang meningkat. (Kontan, 09 September 2025)
- **PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) membukukan kinerja melemah pada semester I-2025 dengan pendapatan turun 9,7% yoy menjadi Rp2,40 triliun dan laba bersih turun 50,9% yoy menjadi Rp428,68 miliar.** Kuartal II menunjukkan produksi batubara mencapai 17,5 juta ton, naik 7% qoq dan naik 1% yoy, namun harga jual rata-rata (ASP) turun 12% qoq. Meski demikian, momentum produksi yang kuat, arus kas yang solid, dan profil profitabilitas yang lebih unggul dari produsen batubara lainnya, memberi prospek positif bagi kinerja AADI ke depan. (Kontan, 09 September 2025)
- **PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) mempercepat pengembangan kawasan Subang Smartpolitan dengan belanja modal Rp3,6 triliun pada 2025.** Adapun belanja modal sebanyak 30% dialokasikan untuk akuisisi lahan. Perseroan menargetkan penambahan 1–2 perusahaan baru hingga akhir tahun, sementara BYD sebagai anchor tenant akan membangun pabrik kendaraan listrik pada awal 2026 untuk mendorong investasi lanjutan. SSIA juga memperkuat ekosistem kawasan melalui layanan terpadu, infrastruktur energi dan air, fasilitas pengolahan limbah, serta konstruksi dan pemeliharaan kawasan. (Bisnis Indonesia, 09 September 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri